

BERITA ACARA DISKUSI KELOMPOK 6
(MATA KULIAH PENDIDIKAN KARAKTER)

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, pada hari ini yaitu Jumat 02 April 2022 pukul 08.00 s/d 09.40 WIB telah terlaksana kegiatan diskusi bertemakan ***“Perilaku Hormat pada Orang Lain”*** via *Google Meet* oleh kelompok 6.

Moderator : Wahyu Lestari 2013053023
Tim Penyaji Materi : Ade Suryani 2013053002
Rizkina Anggraini Wijaya 2013053020
Salwa Faadhila Barmuranbi 2013053052

Berikut hasil diskusi sesi tanya jawab pada pagi hari ini :

TERMIN 1

1. Nama : Tita Mardalina
NPM : 2013053184
Kelompok : 8
Pertanyaan : Mengapa sikap santun harus diterapkan dimanapun dan kapanpun?

Dijawab Oleh

Nama : Rizkina Anggraini Wijaya
NPM : 2013053020

Jawaban :

Sopan santun merupakan unsur penting dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan menunjukkan sikap sopan atau santun seseorang akan disenangi keberadaannya.

Oleh sebab itu, sopan santun harus diterapkan dimana saja kita berada, baik itu di lingkungan keluarga atau di rumah, di lingkungan sekolah, ataupun di lingkungan masyarakat. Dengan bersikap sopan atau santun kita akan dihargai dan disenangi oleh orang lain. Bersikap sopan santun di lingkungan keluarga atau di rumah misalnya menghormati orangtua, tidak menyakiti orang tua, dan mendengarkan nasehat orangtua. Bersikap sopan santun di lingkungan sekolah misalnya menjaga tingkah laku terhadap guru dan teman, dan tidak membuat keributan di dalam kelas.

Sedangkan sopan santun di lingkungan masyarakat misalnya ketika shalat di mesjid jangan berbicara dan mengganggu orang yang sedang melaksanakan shalat.

Penambah Jawaban

Nama : Elok Etika Putri

NPM : 2013053030

Jawaban Tambahan :

Sikap santun merupakan unsur penting dalam kehidupan bersosialisasi sehari-hari, karena dengan menunjukkan sikap santunlah, seseorang dapat dihargai dan disenangi dengan keberadaanya sebagai makhluk sosial dimanapun tempat ia berada.

Dalam kehidupan bersosialisasi antar sesama manusia, sudah tentu kita memiliki norma –norma dan etika- etika dalam bersosialisasi dengan orang lain. Dalam hal ini sopan santun dapat memberikan banyak manfaat atau pengaruh yang baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Sikap sopan santun patutlah dilakukan dimana saja tempat kita berada, sesuai dengan kebutuhan lingkungan, tempat, dan waktu karena sopan santun bersifat relative dimana yang dianggap sebagai norma sopan santun dalam lingkungan rumah, sekolah, kampus, pergaulan, dan sebagainya. Hal tersebut kita lakukan dimanapun tempat kita berada, kita akan selalu dihormati, dihargai, disenangi keberadaan kita oleh orang lain.

Sopan santun harus diterapkan dimanapun sesuai dengan tuntutan lingkungan tempat kita berada.

2. Nama : Khairunnisa Aulia

NPM : 2013053025

Kelompok : 12

Pertanyaan : Mengapa kita harus memiliki sikap peduli terhadap sesama?

Dijawab Oleh

Nama : Ade Suryani

NPM : 2013053002

Jawaban :

Menurut Buchari Alma, dkk. (2010: 201) makhluk sosial berarti bahwa hidup menyendiri tetapi sebagian besar hidupnya saling ketergantungan, yang pada akhirnya akan tercapai keseimbangan relatif. Maka dari itu, seharusnya manusia memiliki

kepedulian sosial terhadap sesama agar tercipta keseimbangan dalam kehidupan. dengan begitu sudah sangat jelas bahwa manusia sebagai makhluk sosial, yang artinya setiap orang tidak bisa hidup sendiri. Manusia saling membutuhkan, saling mencukupkan, dan saling melengkapi. yang mana pula dengan memiliki sikap peduli terhadap sesama kita dapat mempererat tali persaudaraan untuk kedepannya karena manusia tidak hanya mengandalkan kekuatannya sendiri, tetapi membutuhkan manusia lain dalam beberapa hal tertentu, dan haruslah saling menghormati, mengasihi, serta peduli terhadap berbagai macam keadaan disekitarnya.

3. Nama : Indah Aprilia Akmal

NPM : 2013053033

Kelompok : 11

Pertanyaan : Bagaimana cara melatih diri untuk memiliki rasa kepedulian terhadap Terhadap sesama?

Dijawab Oleh

Nama : Rizkina Anggraini Wijaya

NPM : 2013053020

Jawaban :

Dalam hubungan antar manusia, kepedulian merupakan salah satu kunci utama.

Hubungan akan sulit berjalan dengan lancar tanpa rasa peduli terhadap satu sama lain.

Maka dari itu yang harus kita lakukan untuk melatih diri untuk lebih peduli terhadap sesama ialah :

- Menjadi Pendengar yang Baik.

Menjadi pendengar yang baik akan melatih untuk memahami perasaan lawan bicara. Kita bisa mulai dengan tidak memotong pembicaraan orang lain atau mematahkan pendapat sang lawan bicara saat itu juga. Selain itu, dengan menjadi pendengar yang baik, kita akan memberikan energi positif yang merupakan salah satu bentuk kepedulian terhadap sesama.

- Peduli Pada Lingkungan Sekitar.

Mulailah untuk menghilangkan perasaan subyektif terhadap obyek yang kamu pedulikan agar kepekaanmu dapat tumbuh. Ketika rasa peka akan lingkungan sekitar itu telah tumbuh, maka kamu akan mulai terbiasa untuk menempatkan

diri di posisi lingkungan sekitar, sehingga akan memudahkan diri untuk tau bagaimana harus berperilaku dan berinteraksi dengan orang lain.

- **Beri Perhatian.**

Kepedulian terhadap sesama juga dapat diasah dengan cara memberikan perhatian kepada orang lain. Bentuk perhatian bisa berupa hal kecil atau dapat dilakukan dengan cara yang simpel, seperti memperhatikan lawan bicara ketika sedang berbicara. Dengan hal ini, kita akan lebih peka pada kejadian yang sedang dialami oleh orang-orang di sekitarmu.

- **Membiasakan Diri Membantu Sesama.**

Membantu orang yang membutuhkan adalah aspek utama untuk melatih kepedulian terhadap sesama. Tidak melulu harus berupa materi, kamu juga bisa membantu sesama dengan cara memberikan support atau sekadar menjadi pendengar yang baik. Bantuan yang kamu berikan pada orang-orang disekitarmu dapat merangsang rasa empati dan membantumu melihat lebih jauh perasaan dan kesulitan mereka, sehingga dapat mengenali bantuan seperti apa yang benar-benar mereka butuhkan.

Penambah Jawaban

Nama : Dinda Ayu Muslimah

NPM : 2013053009

Jawaban Tambahan :

Sebelum melatih diri sendiri untuk memiliki rasa kepedulian terhadap sesama, kita juga harus memiliki kesadaran sosial yang berarti setiap manusia itu harus benar-benar mengerti dan sadar bahwa setiap orang pasti saling membutuhkan dan saling melengkapi. Setiap orang harus sadar bahwa dirinya adalah makhluk sosial yang punya tanggung jawab sosial, baik terhadap lingkungan maupun terhadap sesama. Tanggung jawab sosial terhadap sesama antara lain yaitu melindungi, menghargai, dan lain lain. Oleh karena itu, jika dilihat dari segi tanggung jawab sosial, sudah seharusnya setiap orang menghargai orang lain dan memperlakukannya dengan baik.

Untuk mengetahui bagaimana cara menghargai orang lain, Erzhal Risan

Wikata mengemukakan beberapa cara, antara lain:

- **Bersikap Ramah.**

Ini adalah cara menghormati setiap orang baik yang dikenal maupun yang tidak dikenal. Jika seseorang bersikap ramah terhadap orang lain maka orang lain juga akan menunjukkan sikap bersahabat kepadanya.

- Bersikap Adil.

Bersikap adil kepada semua orang membuat setiap orang merasa dihargai dan diperlakukan setara. Setiap orang ingin diperlakukan dengan adil. Jika seseorang merasa diperlakukan tidak adil, ia akan cenderung memberikan respek buruk.

- Jangan Menghina atau Mengejek.

Menghargai orang lain berarti tidak merendahkan derajatnya di depan umum. Menghina atau mengejek orang lain dapat membuat ia sakit hati. Hindari menggunakan kata-kata yang menyakiti perasaan orang lain.

- Hormati Pendapat Orang.

Mendengarkan adalah sebuah penghargaan. Setiap orang ingin dihargai saat ia berbicara atau mengemukakan pendapat. Dengarkan dan hormati pembicaraan orang lain sekalipun anda tidak sependapat. Berikan pendapat anda jika diminta.

- Berikan Dukungan.

Seseorang dapat memberikan dukungan secara moril jika ia setuju terhadap perbuatan baik atau ajakan baik seseorang. Hal ini membuat seseorang yang telah berusaha berbuat baik merasa dihargai.

- Perhatikan Kesukaan dan Ketidaksukaan Orang.

Mengetahui kesukaan dan ketidaksukaan seseorang membantu seseorang untuk menghargainya dan menghindarkan ia berbuat sesuatu yang membuatnya tidak senang, baik secara sengaja maupun tidak.

- Jangan Menyindir.

Hargai orang lain dengan tidak mengungkit keburukannya, meskipun ia tidak menyebutkan namanya. Menyindir adalah membicarakan dengan sengaja tentang keburukan seseorang secara tidak langsung. Bagi orang yang merasa disindir, sindiran sama saja dengan penghinaan yang merendahkan dirinya.

- Jangan Membicarakan Kejelekan Orang.

Menghargai orang lain adalah menyembunyikan kekurangannya.

Membicarakan kejelekan orang lain dibelakangnya dapat menjatuhkan

wibawanya. Hindari menggunjing orang lain, ingatlah akan kekurangan diri sendiri sebelum membicarakan kekurangan orang lain.

- Sensitif terhadap Perasaan Orang.

Adakalanya pembicaraan atau perbuatan seseorang dapat menyinggung perasaan orang lain meskipun tidak bermaksud demikian. Berlaku sensitif terhadap perasaan orang lain menghindarkan seseorang untuk membicarakan atau berbuat sesuatu yang tidak menyenangkan bagi orang lain.

- Jangan Memaksa.

Menghargai orang lain adalah menghormati hak asasinya. Hindari memaksa atau melakukan intimidasi terhadap orang lain agar melakukan sesuatu yang diluar wewenang.

TERMIN 2

4. Nama : Nilam Dwi Septiyani

NPM : 2013053019

Kelompok : 10

Pertanyaan : Bagaimana cara orangtua untuk menanamkan sikap menghormati Oranglain kepada anak?

Dijawab Oleh

Nama : Salwa Faadhila Barmuranbi

NPM : 2013053052

Jawaban :

Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam menanamkan sikap menghormati orang lain, diantaranya :

- Menciptakan Hubungan yang Saling Menghormati dengan Anak

Jika orang tua ingin anak-anaknya bisa menghormati orang lain, maka sebagai orang tua juga harus bisa menghormati anaknya terlebih dahulu. Sebab, ketika terjadi perselisihan antara orang tua dengan anak, cobalah untuk mendengarkan sudut pandang anak tanpa menghakiminya. Dan, jika orangtua tidak sengaja telah melakukan suatu kesalahan kepada anak, maka jangan ragu serta malu untuk meminta maaf kepada sang anak. Dengan bersikap seperti

itu, maka orangtua akan terbantu untuk membangun ikatan yang lebih baik dengan anak sekaligus menanamkan kebiasaan saling menghormati sesama.

- Memberi Dukungan kepada Anak dalam Hal Positif

Berikan kesempatan, ruang, dan waktu kepada anak untuk berpartisipasi dalam berbagai acara dan kegiatan untuk meningkatkan kesadaran terhadap isu-isu penting. Orang tua bisa mengajak anak untuk aktif dalam kegiatan olahraga atau menjadi sukarelawan. Tak hanya akan membantunya menjadi pembuat perubahan positif, aktif dalam berbagai kegiatan terutama kegiatan sosial juga akan membantu anak untuk menjadi pemikir yang beretika.

- Beri Anak Kesempatan untuk Mempraktikkan Rasa Hormat

Setiap individu tentu memiliki keinginan untuk dihormati termasuk anak-anak. Contohnya ketika orangtua membantu anaknya dalam mengerjakan tugas sekolah atau orang tua sedang membantu bahkan menyajikan makanan untuk anak tetapi mereka lupa untuk berterima kasih, maka tunjukkan pada anak tentang bagaimana seharusnya mereka bersikap. Lalu, saat orangtua sedang mendiskusikan masalah yang terjadi di dalam keluarga, berikanlah anak kesempatan untuk berbicara dan menyampaikan pendapatnya. Dengarkan mereka dengan minat yang tulus dan pertimbangkan pendapatnya baik-baik. Cara ini akan membuat anak mengerti bahwa mereka begitu dihormati dan membuatnya berpikir bahwa mereka juga perlu melakukan hal yang sama dengan orang lain.

5. Nama : Rissa Ade Kusuma

NPM : 2013053031

Kelompok : 13

Pertanyaan : Bagaimana sikap seorang guru yang mencerminkan hormat kepada Oranglain agar peserta didiknya dapat menggugu dan meniru hal tersebut?

Dijawab Oleh

Nama : Salwa Faadhila Barmuranbi

NPM : 2013053052

Jawaban :

Seorang guru harus memiliki sikap yang demokratis tidak diskriminatif terhadap anak didik yang memiliki keyakinan (agama), etnis, bahasa, dan sebagainya yang berbeda baik dari sikap, perkataan, dan tingkah laku. Segala bentuk kekerasan dalam memecahkan permasalahan sangat dilarang. Dialog, musyawarah dan kerjasama adalah bentuk solusi yang tepat yang dianjurkan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi, maka dari itu seorang guru harus banyak mengedepankan dialog dan musyawarah bila mana akan mengadakan kegiatan ataupun jika ada permasalahan kecil di sekolahnya. Karena hal tersebut merupakan contoh sikap seorang guru dalam menghormati orang lain yang bisa diguru dan ditiru hal hal baiknya oleh peserta didik.

6. Nama : Amalia Indah

NPM : 2013053008

Kelompok : 2

Pertanyaan : Bagaimana fenomena perilaku sopan santun saat ini khususnya di Lingkungan sekolah?

Dijawab Oleh

Nama : Wahyu Lestari

NPM : 2013053023

Jawaban :

Saat ini banyak fenomena di sekolah yang menunjukkan bahwa anak zaman sekarang kurang memiliki sikap sopan santun. Hal itu ditunjukkan dengan masih adanya siswa yang berbicara kotor dilingkungan sekolah, cara berkomunikasi dengan guru pun masih banyak yang kurang baik. Banyak guru di sekolah yang bercerita bahwa sebagian anak didiknya banyak yang berbicara seenaknya sendiri. Mereka berbicara dengan guru seperti sedang berbicara dengan temannya sendiri. Saat ini bangsa kita telah mengalami kemunduran yang luar biasa dalam bidang tata krama dan sopan santun, yang kini telah hilang karena teknologi dan kemajuan zaman. Tanpa disadari bangsa kita kembali dijajah secara moral sehingga banyak orang yang lupa akan jati dirinya. Mereka telah melupakan kebudayaan yang merupakan ciri khas bangsa ini yaitu tata krama dan sopan santun. Banyak orang tua bahkan anak zaman sekarang yang sudah tidak memperhatikan sikap sopan santun. Hal ini terbukti dengan adanya pemuda dan anak-anak yang bersikap seenaknya kepada orang yang lebih dewasa

darinya. Baik itu dari tutur katanya maupun cara berperilakunya. Hal ini sangat memprihatinkan, apalagi bagi siswa yang mana mereka akan menjadi penerus bangsa ini,rendahnya perilaku sopan santun siswa ini dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal, di antaranya yaitu ingin mendapatkan perhatian dari lingkungan sekitar, kurangnya kasih sayang dan perhatian dari orang tua, pengaruh sikap orang tua atau pola asuh yang salah, pergaulan, serta sikap guru yang kurang baik